

Peningkatan Kemampuan Perkalian Dengan Metode Jaritmatika Siswa Kelas III SDIQ Ar-Risalah Kota Lubuklinggau

¹Diana Zulyetti & ²Heni Juwita

¹STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh, Payakumbuh, Indonesia

²Universitas Terbuka, Tangerang, Indonesia

Email korespondensi: heni35033@gmail.com

Received: 21 November 2025	Accepted: 29 November 2025	Published: 03 Desember 2025
-----------------------------------	-----------------------------------	------------------------------------

Abstrak

Masalah yang hadapi rendahnya pemahaman dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal perkalian dengan konvensional. Kemampuan perkalian merupakan salahs atu pondasi penting dalam pembelajaran matematika. Penguasaan perkalian yang baik kan mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep matematika yang lebih kompleks di jenjang selanjutnya. Namun, seringkali ditemukan bahwa kemampuan perkalian siswa kelas III sering kali menjadi tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam operasi hitung perkalian melalui penerapan Jaritmatika di kelas III SDIQ Ar-Risalah Kota Lubuklinggau. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaa, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDIQ Ar-Risalah yang berjumlah 25 siswa. Teknik Pengumpulan data dilakukan melalui observasi , tes hasil belajar dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan adanya peningkatan yang disignifikan dalam hasil belajar siswa setelah diterapkan Metode Jaritmatika. Pada siklus 1, rata-rata nilai siswa mencapai 72, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 86, selain itu, metode ini juga meningkatkan minat dan partisipasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Metode Jaritmatika efektif dalam meningkatkan hasil belajar operasi hitung perkalian siswa kelas III SDIQ Ar-Risalah Kota Lubuklinggau.

Kata Kunci

Hasil belajar, operasi hitung, metode jaritmatika, pembelajaran matematika.

Abstract

The problem faced is the low understanding and ability of students in solving multiplication problems using conventional methods. Multiplication skills are

one of the important foundations in learning mathematics. Good mastery of multiplication will make it easier for students to understand more complex mathematical concepts at the next level. However, it is often found that the multiplication ability of third-grade students often becomes a challenge. This study aims to improve students' learning outcomes in multiplication operations through the application of Jaritmatika in Grade III at SDIQ Ar-Risalah, Lubuklinggau City. The research method used is Classroom Action Research (CAR) carried out in two cycles, with each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects were third-grade students of SDIQ Ar-Risalah, totaling 25 students. Data collection techniques were conducted through observation, learning achievement tests, and documentation. The results of the study showed a significant improvement in students' learning outcomes after the Jaritmatika Method was applied. In cycle 1, the students' average score reached 72, while in cycle II it increased to 86. In addition, this method also enhanced students' interest and participation in learning activities. Thus, it can be concluded that the Jaritmatika Method is effective in improving the multiplication operation learning outcomes of third-grade students at SDIQ Ar-Risalah, Lubuklinggau City.

Keywords

Learning outcomes, arithmetic operations, arithmetical methods, mathematics learning.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan masalah yang sering dikeluhkan oleh berbagai pihak sehingga upaya mengembangkan seluruh kemampuan manusia, baik dilihat pada aspek kognitif, efektif, maupun psikomotor. Upaya sadar tersebut dapat berbentuk pembelajaran yang diperoleh melalui lembaga pendidikan, dalam hal ini sekolah, sebagai salah satu lembaga pendidikan, SDIQ Ar-Risalah kota Lubuklinggau memiliki tujuan, yaitu agar siswa memiliki kemampuan intelektual yang tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka guru berperan penting dimana guru memiliki tanggung jawab dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

Tingkat keberhasilan siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan yang di harapkan diduga ada pengaruh dalam pemilihan metode atau model pembelajaran yang kurang tepat . hal ini sesuai dengan pendapat dari slameto(2010:110) bahwa” kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, kemampuan dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar”.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia serta mendasar dalam kehidupan manusia yang harus dikuasai anak sejak dini. Pembelajaran matematika di SD menuntut guru untuk dapat memilih dan menggunakan teknik yang mampu melibatkan siswa dalam belajar.

Oleh karena itu, seorang guru hendaknya dapat memilih metode atau model pembelajaran yang tepat sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar yang maksimal. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah Metode Jarimatika, yaitu teknik berhitung menggunakan jari tangan yang dapat membantu siswa memahami konsep perkalian dengan cara yang lebih konkret dan visual. Jarimatika merupakan satu teknik menghitung cepat yang berkembang saat ini dan digemari. Teknik ini menggunakan gerakan jari-jari tangan serta mudah digunakan kapan dan dimana saja. Jari tangan merupakan hal yang pertama kali digunakan manusia untuk menyatakan angka yang berinteraksi, anak kecil memperagakan jari tangan untuk belajar berhitung.

Dari gambaran permasalahan tersebut, menunjukkan bahwa perlunya pembaruan metode pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa pada operasi hitung perkalian. Selain itu guru juga harus bisa memberi pengertian kepada siswa bahwa pembelajaran. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang mudah dipahami dan tentunya menyenangkan bagi peserta didik. Saat ini telah berkembang macam-macam metode untuk mengoperasikan perkalian. Pada dasarnya, seluruh metode adalah baik dan semua pendidik berhak menggunakan metode yang telah berkembang saat ini adalah metode jarimatika.

Dimyati dan Moedjiono (2006), menyatakan bahwa unsur-unsur di dalam pembelajaran, unsur dinamis pembelajaran pada diri guru, unsur pembelajaran keguruan dan unsur belajar. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

Hamzah dan Muhlisrarini mengemukakan bahwa metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Cara teratur yang dipilih disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. Metode pembelajaran yang dipilih disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Metode Jarimatika merupakan salah satu cara untuk menghitung. Sehingga jarimatika juga termasuk metode pembelajaran

karena jarimatika dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menghitung dengan benar.

Jarimatika adalah suatu cara berhitung dengan menggunakan jari dan ruas jari-jari tangan. Trivia Astuti mengemukakan bahwa jarimatika adalah suatu cara menghitung matematika yang mudah dan menyenangkan dengan menggunakan jari kita sendiri. Dibandingkan dengan metode lain, jarimatika lebih menekankan pada penguasaan konsep terlebih dahulu kemudian cara cepatnya, sehingga anak-anak menguasai ilmu secara matang. Selain itu metode ini disampaikan secara menyenangkan sehingga anak-anak akan merasa senang dan mudah menerimanya.

Menurut Soleh, Abidin, dan Ariati Metode Jarimatika adalah salah satu metode alternatif untuk belajar berhitung yang diajarkan melalui media jari-jari tangan dan faktor eksternal yang penting bagi peningkatan prestasi belajar siswa. Metode Jarimatika termasuk salah satu metode alternatif untuk belajar berhitung yang diajarkan melalui media jari-jari tangan dan faktor eksternal yang penting bagi peningkatan prestasi belajar siswa.

Menurut Dra. Rini Haryani, M.Pd., metode Jarimatika membuat pembelajaran matematika menjadi menyenangkan karena melibatkan gerak fisik (kinestetik), yang sesuai dengan gaya belajar anak.

Tujuan dari Metode Jarimatika adalah untuk membiasakan mengembangkan otak kanan dan kirinya, baik secara motorik maupun secara fungsional, sehingga anak menganggap mudah, dan ini merupakan langkah awal membangun rasa percaya dirinya untuk lebih jauh menguasai ilmu Matematika secara luas.

Perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa mendatang diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Sedangkan peneliti berpendapat bahwa matematika merupakan ilmu pasti yang di dalamnya mempelajari pola, struktur dan realita yang terjadi dalam kehidupan. Matematika sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, misalnya dalam kegiatan ekonomi seperti perbankan dan jual beli.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa selain rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep perkalian dasar dan minimnya kemampuan metod menghafal. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya guru menerapkan metode, model, dan media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Sehingga siswa kurang tertarik untuk ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran, bahkan mereka cenderung merasa bosan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Tindakan kelas adalah metode kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kuasalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan menggunakan model-model matematis teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDIQ Ar-Risalah dengan materi perkalian yang dilakukan kelas III SDIQ Ar-Risalah Kota Lubuklinggau Pada Semester genap tahun 2024-202, berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Dan objek penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media buku cerita bergambar edukatif pada mata pelajaran perkalian pada siswa kelas III SDIQ Ar-Risalah. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah: (a) wawancara guru kelas dan siswa, (b) observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, (c) dokumentasi, baik berupa catatan, foto, atau gambar. Teknik data yang diperoleh dari tes awal dan tes akhir akan dianalisis peneliti dengan cara membandingkan nilai tes awal dan tes setiap siklus pembelajaran. Nilai-nilai tes tersebut dicari persentase dari nilai rata-rata, lalu dimunculkan dalam bentuk tabel.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas terdiri 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2, yang dilakukan pada setiap siklus adalah : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus 1 tahap-tahap yang dilakukan : tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan, Tahap observasi, tahap refleksi Sedangkan pada siklus 2 tahap-tahap yang dilakukan yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi

Teknik pengumpulan data dirancang untuk memperoleh informasi yang menyeluruh mengenai kegiatan dan hasil evaluasi siswa di akhir pertemuan. Teknik yang digunakan yaitu observasi langsung, observasi dan tes. Metode Analisis Data Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menganalisis data, yang bertujuan untuk menjelaskan data secara rinci dan menyeluruh berdasarkan siklus tindakan. Analisis data dilakukan dengan persentase, reduksi data, penyajian data disajikan secara sistematis dalam bentuk narasi, tabel, grafik, atau diagram. Penarikan Kesimpulan Tahap akhir analisis adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil observasi dan pencapaian siswa. Kesimpulan ini digunakan untuk menilai efektivitas tindakan yang telah dilakukan dan menentukan apakah indikator keberhasilan telah tercapai. Jika belum, maka tindakan diperbaiki dan siklus

berikutnya akan dilaksanakan hingga target pembelajaran terpenuhi (Waluyo & Indriyani, 2025).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Perencanaan yang dilakukan pada siklus 1 dan siklus 2 sebagai berikut yaitu membuat perencanaan pembelajaran (RPP), membuat media gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran, membuat lembar observasi siswa untuk melihat kondisi selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media gambar, membuat alat evaluasi/tes untuk melihat tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar, melakukan tanya jawab saat proses pembelajaran berlangsung

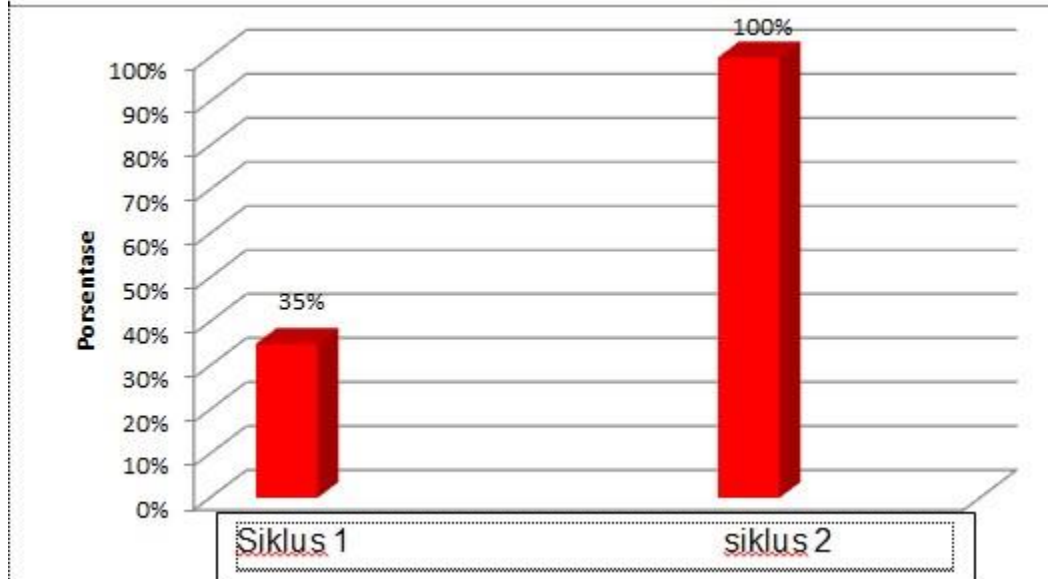
Dari data siklus 1 di atas masih terdapat 10 orang yang tidak mencapai nilai KKM apabila dipersentasekan sebesar 65% dan 5 orang yang tuntas atau sebesar 35% dengan nilai rata-rata sebesar 48, maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran agar hasil belajar anak lebih meningkat.

Perbaikan pada Siklus 2 terjadi peningkatan nilai siswa, dari 15 orang siswa mencapai KKM semua, persentase yang banyak di dominasi pada kategori Istimewa sebanyak 15 orang atau 100% dengan nilai rata-rata sebesar 80, dengan adanya penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar, siswa lebih aktif dan termotivasi untuk belajar. Ilustrasi peningkatan tersebut bisa dilihat di tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Persentase Hasil Belajar Siswa

Tindakan	Rata-rata	Persentase	Jumlah siswa tuntas
Siklus 1	48	35%	5 orang
Siklus 2	80	100%	15 orang

Gambar 1 berikut menyajikan perkembangan hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2 evaluasi siswa pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 secara visual untuk memperkuat temuan tersebut.



Gambar 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Pembahasan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui dua siklus dengan rangkaian kegiatan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media gambar yang relevan dengan materi, menyusun lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa, serta membuat instrumen evaluasi untuk mengukur hasil belajar. Upaya ini sejalan dengan pendapat Arikunto dkk. (2014) bahwa perencanaan tindakan harus dirancang secara sistematis agar perbaikan pembelajaran dapat berjalan efektif.

Pada siklus 1, hasil belajar siswa menunjukkan bahwa dari 15 siswa, hanya 5 siswa (35%) yang mencapai KKM, sementara 10 siswa (65%) belum tuntas, dengan rata-rata kelas 48. Rendahnya capaian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus pertama belum optimal, terutama dalam hal memaksimalkan penggunaan media gambar sebagai alat bantu visual. Hal ini sesuai dengan pandangan Hamalik (2015) bahwa media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga harus mampu merangsang aktivitas belajar siswa sehingga meningkatkan pemahaman konsep.

Aktivitas siswa pada siklus 1 juga masih terbatas; beberapa siswa belum terlibat aktif dalam tanya jawab maupun diskusi. Kondisi ini menggambarkan bahwa penggunaan media gambar belum diaplikasikan secara maksimal untuk menarik perhatian siswa. Daryanto (2016) menegaskan bahwa media visual efektif apabila guru mampu menggunakannya secara interaktif untuk memotivasi siswa dan meningkatkan minat belajar.

Berdasarkan hasil refleksi siklus 1, perbaikan dilakukan pada siklus 2 melalui strategi media gambar dibuat lebih menarik dan kontekstual. Guru memperbanyak sesi tanya jawab untuk meningkatkan partisipasi. Peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan tindakan berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pada siklus 2, 15 siswa (100%) mencapai KKM dengan nilai rata-rata 80, yang sekaligus menunjukkan peningkatan drastis dibanding siklus 1. Temuan ini sejalan dengan teori Dale (1969) dalam Cone of Experience yang menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media visual dapat memperkuat proses pemahaman karena siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret.

Selain peningkatan hasil belajar, aktivitas siswa juga menjadi lebih baik. Mereka terlihat lebih termotivasi, antusias bertanya, dan terlibat aktif selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa media gambar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar apabila digunakan secara tepat, karena membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan menarik dalam pembelajaran matematika (Satria, Sari, Rosalina & Rijal, 2022).

Peningkatan dari rata-rata 48 ke 80 menunjukkan bahwa penggunaan media gambar sangat efektif dalam pembelajaran. Persentase ketuntasan yang naik dari 35% ke 100% memperlihatkan bahwa perbaikan tindakan berjalan sesuai harapan. Hal ini sesuai dengan konsep PTK yang dikemukakan oleh Kemmis & McTaggart (1988), bahwa siklus tindakan bertujuan memperbaiki praktik pembelajaran secara bertahap hingga mencapai hasil optimal.

Hasil penelitian ini memberi beberapa implikasi penting karena media gambar terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Pembelajaran berbasis visual lebih mampu menarik perhatian dan meningkatkan motivasi siswa. Perencanaan yang matang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan tindakan. Penggunaan media yang bervariasi dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret dan bermakna. Dengan demikian, penggunaan media gambar dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus 1, hasil belajar siswa masih rendah, ditunjukkan oleh rata-rata kelas 48 dan tingkat ketuntasan hanya 35%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pembelajaran belum optimal dan

siswa masih kurang aktif serta kurang memahami materi yang diajarkan.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus 2 melalui penyempurnaan RPP, pemilihan media gambar yang lebih menarik dan kontekstual, peningkatan interaksi melalui tanya jawab, serta observasi terarah terhadap aktivitas siswa, terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Pada siklus 2, seluruh siswa atau 100% telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata nilai 80. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media gambar mampu membantu siswa memahami konsep secara lebih jelas, konkret, dan menarik sehingga berdampak positif pada motivasi dan aktivitas belajar mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan media gambar merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Guru direkomendasikan untuk terus memanfaatkan media visual dalam pembelajaran guna menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arianti, F., Istanti Suwandayani, B., & Mukhlishina, I. (2023). Implementasi Metode Jarimatika dalam Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Pecahan pada Siswa Kelas V SDN 4 Sambik Bangkol. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. [Journal Universitas Pasundan](#)
- Benny Angga Permadi, Eka Siptiani : (2024). *Pengaruh Media Gambar terhadap Minat Belajar Siswa di IPA Kelas Atas SD* *Journal Of Education Research*
- Dale, E. (1969). *Audio-Visual Methods in Teaching* (3rd ed.). New York: Dryden Press.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Desanjaya, J., Lusiana, L., & Suriadi, A. (2023). Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perkalian di Kelas II SD Negeri 27 Talang Kelapa. *Science: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 5(2). [Jurnal P4I](#)
- Fadilah, dkk (2023). *Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran*. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Fahrur, dkk (2022) *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Bahasa Arab*.
- Fikri, A. D., & Susanto, R. (2024). Penerapan Metode Jarimatika dalam Mengoptimalkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian di

- Sekolah Dasar. *JRTI: Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 9(2), 130–136.
[Jurnal IICET](#)
- Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani, H. R., Rizal, F., Shaleh, F. D. A., Zulfan, M., & Alpian, Y. (2024). Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan – Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 18(1), 65–72. [Jurnal Nasional UMP+1](#)
- Hasibuan, R. A., Jamilah, M., & Sofiyah, K. (2024). Penerapan Metode Jarimatika dalam Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Berhitung Kelas II Sekolah Dasar. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(3c), 1579–1587.
[Jurnal Serambi Mekkah](#)
- Indriana, I., Rijal, A., & Febriandi, R. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PAPAN CERDAS PERKALIAN PADA MUATAN PELAJARAN MATEMATIKA UNTUK SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR. *Primary Education Journal Silampari (PEJS)*, 3(1), 27-31.
- Jihan, A. J., Fahri, M., & Kasman, R. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Metode Jarimatika pada Siswa Kelas II SDI Modern El-Cordova. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*.
[Jurnal Universitas Pahlawan](#)
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Nahda, dkk. (2022). Presepsi Guru Terhadap Penggunaan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multidisiplin* (1), 331-334.
- Nurlina dkk. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Barat: Widina Bakti Persada Bandung.
- Rivaldi, A., & Rosyid, A. (2022). *Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan dalam Masa Pandemi Covid 19 pada Siswa Kelas di Sekolah Dasar*. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia (JRTI)* 7(3), 617-624.
- Roro: (2024) *Dalam proses pembelajaran harus mampu memilih media yang tepat, untuk digunakan dalam pembelajaran*, *Journal On Education*.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Susanto, Ratnawati. (2024). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sri Wahyuningtias, S., Rijal, A., & Kuswanto, R.T. (2025). Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Siswa Kelas 1 Muzdalifah SDIT Insan Kamil Bandar Jaya. (2025). *Jurnal Cakrawala Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 53-66. <https://jcpsd.id/jcpsd/article/view/5>

- Sari, M. A., & Iskandar, R. (2022). Analisis Penerapan Metode Jarimatika pada Perkalian Dasar Secara Daring di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD*, 8(1). [Journal STKIP Subang](#)
- Salilama, N., Damopolii, M., & Manahung, M. R. (2022). Penerapan Metode Jarimatika pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *EDUCATOR (Directory of Elementary Education Journal)*, 3(2). ejournal.iaingorontalo.ac.id
- Satria, T. G., Sari, D. M., Rosalina, E., & Rijal, A. (2022). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal pecahan pada siswa kelas V SD Negeri 43 Lubuklinggau. *Jurnal Paris Langkis*, 2(2), 23-32. <https://doi.org/10.37304/paris.v2i2.4180>
- Tiara, J. D. R. (2023). Penggunaan Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Materi Perkalian Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(1). ejournal.staialamin.ac.id
- Waluyo, C.T & Indriyani, D. (2025). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 2 SD. *Jurnal Cakrawala Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 28-39. <https://jcpsd.id/jcpsd/article/view/3>